

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Desa Arul Gele merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Desa ini memiliki banyak penduduk yang beragam suku di antaranya suku Jawa, Aceh, dan suku pribumi yakni Gayo. Walaupun terdapat banyak suku akan tetapi desa ini penduduknya seratus persen menganut agama Islam yang mengikuti organisasi keagamaan yakni Muhammadiyah dan Al Jam'iatul Washliyah.

Masyarakat desa Arul Gele seluruhnya beragama Islam yang mengikuti organisasi keagamaan tersebut sering mengalami perbedaan pendapat dalam beberapa hal: 1). Dalam hal kematian, 2). Dalam hal Pendidikan, 3). Dalam hal melakukan ibadah di tempat peribadatan (Masjid), dan 4). Dalam hal sosial lingkungan masyarakat. Perbedaan tersebutlah sehingga masyarakat yang berada di desa Arul Gele sering tidak menyatu dalam satu lingkungan masyarakat yang sama. Dari paparan di atas peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian dalam hal perbedaan tersebut.

Organisasi Muhammadiyah lahir pada tahun 1912. Banyak versi yang menjelaskan tentang lahirnya organisasi Muhammadiyah. Hal ini dijelaskan berdasarkan pandangan-pandangan tertentu. Misalnya dari sudut pandang politik, dari sudut pandang politik ini dijelaskan bahwa lahirnya organisasi Muhammadiyah disebabkan oleh Negara Indonesia yang pada saat itu dalam

keadaan tidak bersatu. Maka, munculah Muhammadiyah yang bertujuan untuk mempersatukan Negara Indonesia.<sup>1</sup>

Muhammadiyah berasal dari kata bahasa Arab “*Muhammad*” yaitu nama nabi atau Rasul yang terakhir. Kemudian mendapatkan “*ya nisbiyah*” yang artinya menjeniskan. Jadi Muhammadiyah berarti umatnya Muhammad atau pengikut Muhammad. Yaitu semua orang yang menyakini bahwa Muhammad adalah hamba dan pesuruh Allah yang terakhir. Dengan demikian siapapun yang beragama Islam maka dia adalah orang Muhammadiyah, tanpa dilihat atau dibatasi oleh perbedaan organisasi, golongan bangsa, geografis, etnis, dsb.

Al Jami'yatul Washliyah merupakan organisasi Islam yang lahir pada 30 November 1930 dan bertepatan 9 Rajab 1349 H di Kota Medan, Sumatera Utara. Al Jami'yatul Washliyah yang lebih di kenal dengan sebutan Al-Washliyah lahir ketika bangsa Indoensia masih dalam penjajahan Hindia Belanda (*Nederlandsh Indie*). Sehingga para pendiri Al Washliyah turut berperang dalam melawan penjajahan Belanda. Tidak sedikit para tokoh Al Washliyah yang di tangkap Belanda dan dijebloskan ke penjara hingga menjadi syahid demi mempertahankan agama dan Negara.

Tujuan utama berdirinya organisasi Al Washliyah ketika itu sebagai sarana pemersatu umat yang berpecah belah dan berbeda pandangan. Perselisihan tersebut merupakan bagian dari strategi Belanda untuk terus berkuasa di bumi Indoensia, kemudia organisasi Al Washliyah menggalang persatuan umat untuk

---

<sup>1</sup> Nurcholish Madjid, *Khazanah Intelektual Islam*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1984. Hlm.

melawan penjajahan Belanda di muka bumi Indonesia, hingga diraihnya kemerdekaan.

Penjajahan Belanda yang menguasai bumi Indonesia terus berupaya agar bangsa Indonesia tidak bersatu, sehingga mereka terus menerus mengadu domba rakyat. Segala cara dilakukan penjajahan agar rakyat berpecah belah. Karena bila rakyat Indonesia bersatu maka dikhawatirkan bisa melawan penjajah Belanda.

Upaya memecah belah rakyat terus merasuk hingga ke sendi-sendi agama Islam. Umat Islam kala itu dapat di pecah belah karena disibukkan dengan perbedaan pandangan dalam hal ibadah dan cabang dari agama (*furu'iyah*). Kondisi ini terus meruncing, hingga umat Islam terbagi menjadi dua kelompok yang disebut dengan kaum tua dan kaum muda. Perbedaan faham di bidang agama ini semakin tajam hingga pada tingkat meresahkan.

Upaya mempersatukan umat Islam terus dilakukan dan akhirnya terbentuklah organisasi Al Jam'iyatul Washliyah sebagai sarana pemersatu sesuai dengan nama "*Perkumpulan Yang Menghubungkan*". Maksudnya adalah menghubungkan manusia dengan Allah SWT. Dan menghubungkan manusia dengan manusia (sesama umat Islam).

Agama merupakan salah satu tuntunan hidup setiap manusia, yang menjadi tiang agar manusia tidak berbuat sewenang-wenang di muka bumi ini. Dan agama Islam memiliki bermacam-macam organisasi yang telah dijelaskan di atas. Di desa Arul Gele organisasi Muhammadiyah dan Washliyah ini merupakan penganut yang mengimbangi banyak masyarakat yang ikut di dalamnya.

Dari latar belakang inilah peneliti menarik untuk meneliti Pengaruh Perbedaan Konsep Muhammadiyah Dan Washliyah Terhadap Lingkungan Masyarakat Di Desa Arul Gele Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Apa saja konsep organisasi Muhammadiyah dan Washliyah?
2. Bagaimana latar belakang masuk dan berkembangnya organisasi Muhammadiyah dan Washliyah di desa Arul Gele?
3. Bagaimana pendapat masyarakat desa Arul Gele terhadap perbedaan organisasi tersebut?
4. Adakah pengaruh lingkungan masyarakat desa Arul Gele terhadap perbedaan organisasi tersebut?
5. Bagaimana cara masyarakat menanggapi perbedaan organisasi tersebut?

## **C. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pandangan masyarakat desa Arul Gele tentang perbedaan konsep Muhammadiyah dan Washliyah di desa Arul gele?
2. Bagaimana latar belakang masuk dan berkembangnya organisasi Muhammadiyah dan Washliyah di desa Arul Gele?
3. Bagaimana pendapat masyarakat tentang organisasi tersebut?
4. Bagaimana pengaruh yang terjadi di lingkungan masyarakat desa Arul Gele dengan adanya perbedaan organisasi tersebut?

5. Mungkinkan masyarakat desa Arul Gele menanggapi perbedaan organisasi ini dengan positif semua?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat desa Arul Gele dalam beragama, meskipun berbeda pendapat.
2. Mengetahui tentang perbedaan konsep organisasi Muhammadiyah dan Washliyah di desa Arul Gele.
3. Mengetahui tentang pengaruh perbedaan konsep Muhammadiyah dan Washliyah di desa Arul Gele .

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tentang perbedaan konsep organisasi Muhammadiyah dan Washliyah di desa Arul Gele.
2. Mendeskripsikan tentang pengaruh perbedaan konsep Muhammadiyah dan Washliyah di desa Arul Gele.
3. Menambah bahan bacaan di jurusan pendidikan sejarah UNIMED.
4. Menambah bahan kajian bagi peneliti lain.